

VARISES & HEMANGIOMA

dr. Andi Abdillah, SpB., FINACS



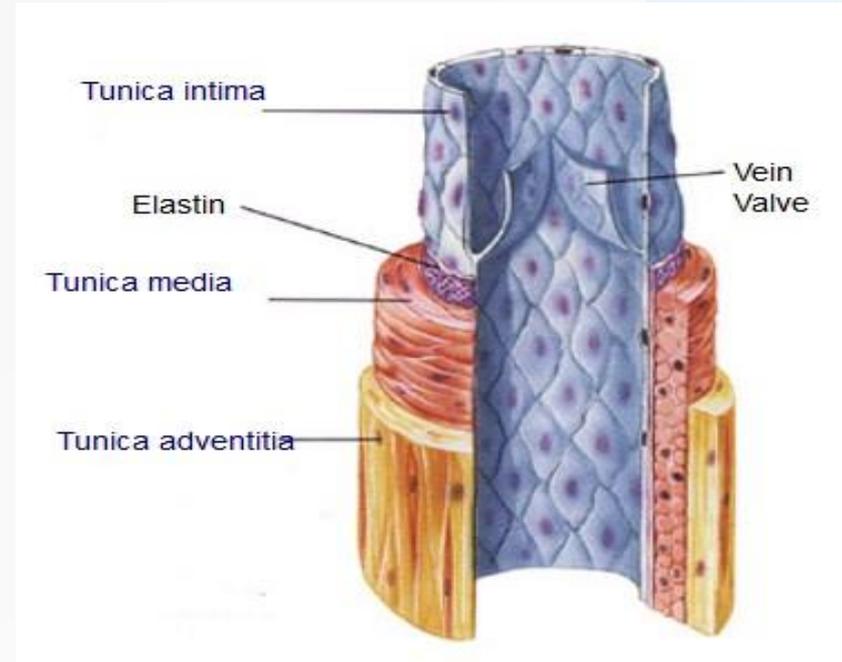
PENDAHULUAN



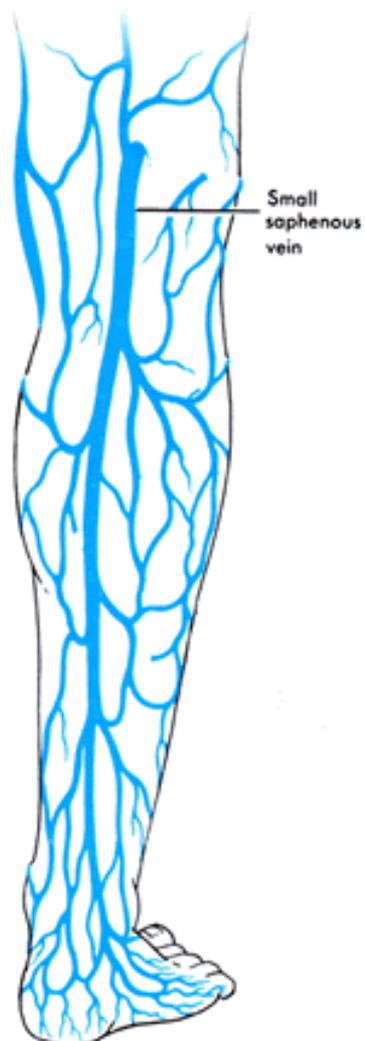
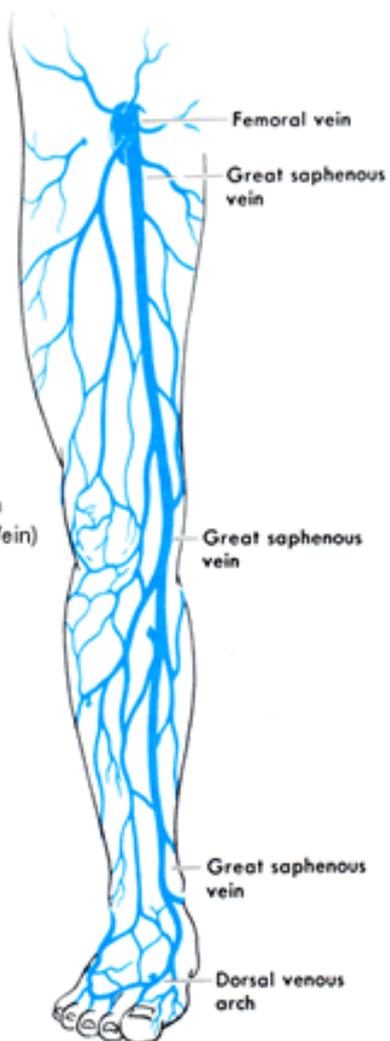
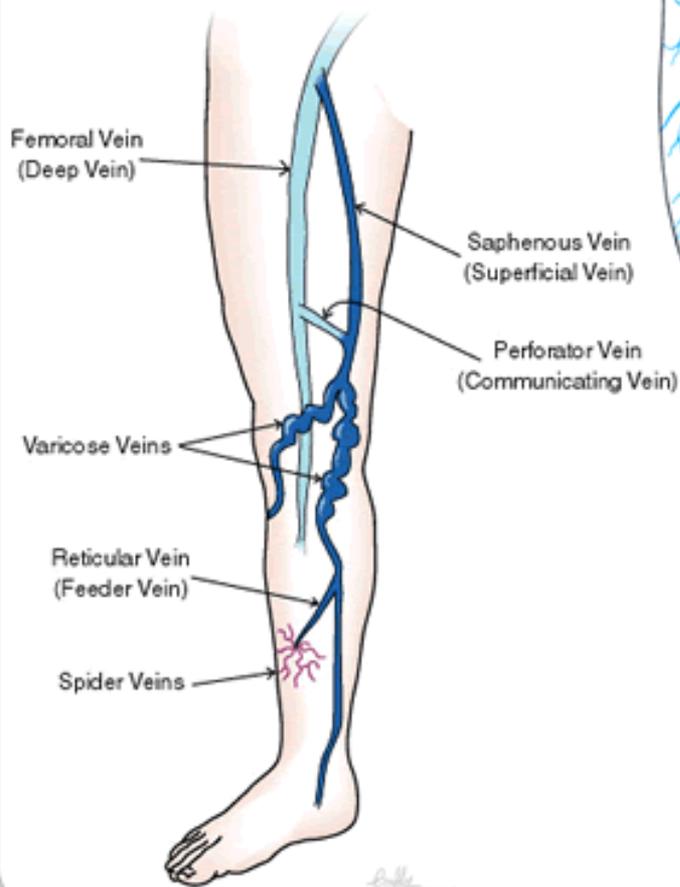
Varises mudah dikenali dari bentuknya yang bengkok, menonjol, penampilan superfisial pada ekstremitas bawah, Juga dapat ditemukan di rektum (wasir), dan kerongkongan (varises esofagus) dll [1].
Varises terjadi: 40% pria dan 32% wanita berusia 18-64 tahun

Anatomi Vena

- Dinding vena lebih tipis dan mudah melebar. Terletak didekat permukaan kulit. Dinding tidak elastis.
- Tekanan pembuluh lebih lemah dibandingkan arteri. Terdapat katup semilunaris satu arah tersebar diseluruh sistim vena, katup ini mencegah terjadinya aliran balik dan mengarahkan aliran ke proksimal.
- Kemampuan katup ini sangat penting sebab aliran darah dari ekstremitas ke jantung berjalan melawan gravitasi.
- Fisiologi dari aliran vena yang melawan kekuatan gravitasi melibatkan berbagai faktor yang dikenal sebagai pompa vena dimana kontraksi otot mendorong aliran darah maju didalam sistim vena .



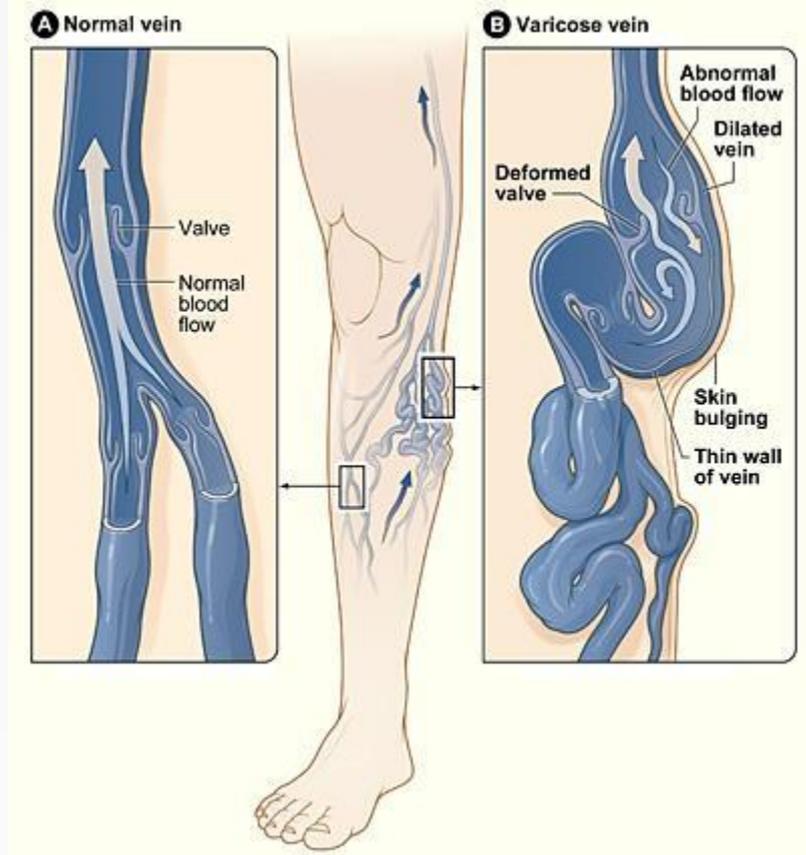
Vein Anatomy



DEFINISI

Varises ditandai dengan pembuluh vena yang berliku-liku, membesar, teraba, biasanya berwarna biru atau ungu tua di subkutan jaringan kaki [5], pergelangan kaki dan sering mudah terlihat.

Ketika saat katup vena tidak kompeten, refluks darah terjadi, dan akan menyebabkan hipertensi vena, yang dapat menimbulkan gejala-gejala



FAKTOR RESIKO

01. OBESITAS

Kelebihan berat badan dapat memberikan tekanan ekstra pada pembuluh darah; ini dapat menyebabkan varises.

03. JENIS KELAMIN

Wanita memiliki insiden varises yang lebih tinggi akibat hormon wanita dan pengaruhnya terhadap dinding vena

02. USIA

Seiring bertambahnya usia, jaringan dinding vena kehilangan elastisitas dan menyebabkan sistem katup gagal

04. KETURUNAN

Jika orang tua dan kakek-nenek memiliki masalah varises, akan meningkatkan risiko varises

FAKTOR RESIKO...

05. BERDIRI LAMA

Pekerjaan yang melibatkan berdiri lama menyebabkan peningkatan volume dan tekanan darah di tungkai bawah karena efek gravitasi

06. PERUBAHAN HORMON

Ini terjadi selama masa pubertas, kehamilan, multipara, dan menopause, pascamenopause, penggantian hormon dan obat-obatan lainnya mengandung estrogen dan progesteron dapat berkontribusi terhadap terbentuknya varises.

07. ALKOHOL/ MEROKOK

Alkohol/merokok juga meningkatkan risiko pembuluh melebar

08. TRAUMA FISIK

TANDA & GEJALA

- Sakit nyeri yang mungkin bertambah parah setelah duduk atau berdiri lama.
- Vena terlihat bengkok, bengkak, dan menonjol
- Pembuluh darahnya berwarna biru atau ungu tua
- Berdenyut atau kram
- Ruam gatal atau iritasi
- Penggelapan kulit dan hilangnya tekstur lembut kulit.
- Pembengkakan
- Cedera ringan pada area yang terkena dapat mengakibatkan perdarahan

TANDA & GEJALA...

- Berat/Kelelahan di area nyeri di sekitar pembuluh darah
- Lipodermatosklerosis - lemak di bawah kulit di atas pergelangan kaki yang bisa menjadi keras, dan mengakibatkan kulit menyusut
- Eksim vena : Kulit di daerah yang terkena berwarna merah, kering, dan gatal
- Atrophieblanche - bercak keputihan tidak beraturan yang terlihat seperti bekas luka muncul di pergelangan kaki.
- Restless Legs Syndrome

TANDA & GEJALA...

Menurut klasifikasi *Clinical, Etiological, Anatomic, Pathophysiologic* (CEAP) varises vena tungkai dibagi berdasarkan berat ringan manifestasi klinisnya, yaitu :

- Derajat 0 : Tidak terlihat atau teraba tanda gangguan vena
- Derajat 1 : Telangiectasis, Vena retrikuler
- Derajat 2 : Varises Vena
- Derajat 3 : Edem tanpa perubahan kulit
- Derajat 4 : Perubahan kulit akibat gangguan vena (pigmentasi, dermatitis statis, lipodermatoskelrosis)
- Derajat 5 : Perubahan kulit seperti di atas dengan ulkus yang sudah sembuh
- Derajat 6 : Perubahan kulit seperti diatas dengan ulkus aktif



klasifikasi CEAP derajat 1, vena retikular



klasifikasi CEAP derajat 1, telangiectasis



klasifikasi CEAP derajat 2, varises vena

DIAGNOSIS VARISES VENA

- Anamnesa
- Pemeriksaan fisik rinci dalam cahaya yang cukup
- Tes tap positif dan tes Perthes negatif ---skill
- Angiogram
- Tes Doppler -- Pemindaian ultrasound dupleks dengan warna
- Tes tourniquet (seperti tes Trendelenberg)
- Venografi
- Pengukuran tekanan vena di rawat jalan

PENCEGAHAN

- Olahraga: Jika pasien memiliki varises, latihan yang terlalu berat harus dihindari.
- Kontrol Berat badan untuk menghindari peningkatan tekanan pada sirkulasi kaki
- Hindari duduk dalam waktu lama dengan mengambil posisi berjalan setiap 30 menit.
- Pastikan untuk mengenakan pakaian yang longgar dan nyaman untuk membantu meningkatkan sirkulasi yang baik ke seluruh tubuh.
- Tinggikan kaki: Ambil beberapa kali istirahat sejenak setiap hari dengan mengangkat kaki di atas level jantung. Ini akan meningkatkan sirkulasi vena.
- Stoking Kompresi: membantu pembuluh darah dan fungsi otot kaki dalam menggerakkan darah lebih efisien.

PENCEGAHAN

- Diet Sehat: Makan diet rendah sodium dan tinggi serat. Makan diet rendah natrium dapat membantu mencegah bengkak di kaki.
- Jangan berdiri atau duduk dalam waktu lama. Jika orang harus berdiri untuk waktu yang lama, menggeser berat badan dari satu kaki ke kaki lainnya setiap beberapa menit.
- Sepatu hak tinggi harus dihindari.
- Aktif menggerakkan otot kaki menjaga aliran darah mengalir.
- Mengontrol Tekanan Darah : Tekanan darah tinggi, memberi tekanan ekstra pada pembuluh darah dan membuat mereka lebih rentan untuk menjadi pembuluh vasodilatasi

PERAWATAN

1. Tindakan Konservatif

- Kompresi (mis., Perban, Stoking pendukung)
- Elevasi kaki yang terkena
- Modifikasi gaya hidup
- Penurunan berat badan

2. Terapi Endovenous atau Intervensi

- Terapi laser eksternal
- Skleroterapi

3. Operasi

- Ligasi
- Flebektomi

KOMPLIKASI

- Ulkus kulit
- Tromboflebitis superfisial.
- Perdarahan
- Trombosis vena dalam

Engbers et al.(2015) studi kasus kontrol pada 401 kasus itu menyimpulkan bahwa fitur klinis dari vena insufisiensi, varises, borok kaki dan kaki edema, merupakan faktor risiko trombosis vena pada orang tua [37].

HEMANGIOMA

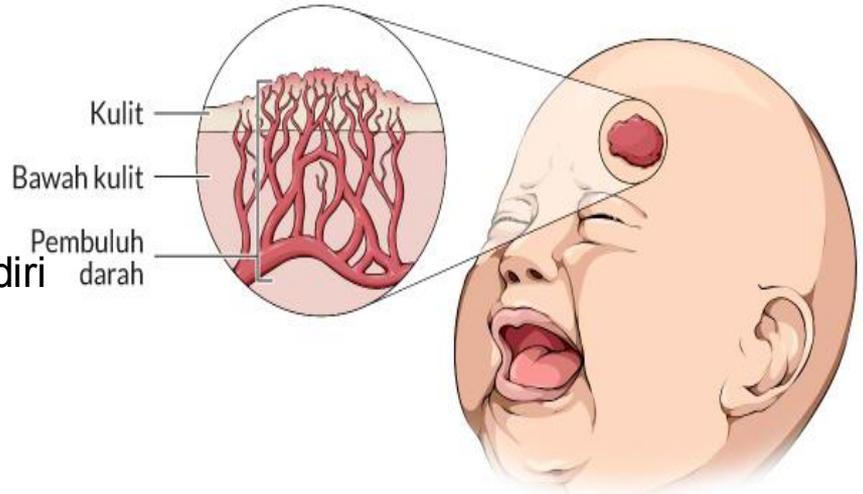


Overview

Hemangioma (tanda lahir) berwarna merah cerah yang muncul saat lahir atau pada minggu pertama atau kedua. Terlihat seperti benjolan karet dan terdiri dari pembuluh darah ekstra di kulit.

Hemangioma paling sering muncul di wajah, kulit kepala, dada, atau punggung.

Perawatan untuk *infantile hemangioma* biasanya tidak diperlukan karena akan memudar seiring berjalannya waktu. Perlu adanya pengobatan jika hemangioma mengganggu penglihatan, pernapasan, atau fungsi lainnya.



HEMANGIOMA

Gejala

Hemangioma mungkin ada saat lahir, tetapi sering muncul beberapa bulan pertama kehidupan. Ini dimulai sebagai tanda merah datar di mana saja di tubuh.

Selama tahun pertama, tanda merah tumbuh dengan cepat menjadi benjolan seperti karet yang menonjol keluar dari kulit. Hemangioma kemudian memasuki fase istirahat dan akhirnya perlahan menghilang.

Banyak hemangioma hilang pada usia 5 tahun, dan sebagian besar hilang pada usia 10 tahun. Kulit mungkin sedikit berubah warna atau terangkat setelah hemangioma hilang.



Penyebab

Hemangioma terdiri dari pembuluh darah ekstra yang berkelompok menjadi gumpalan padat.

Apa yang menyebabkan pembuluh menggumpal tidak diketahui.

Faktor Resiko

Hemangioma lebih sering terjadi pada bayi yang berjenis kelamin perempuan, berkulit putih dan lahir prematur.



Treatment

Obat penghambat beta.

Pada hemangioma superfisial kecil, gel yang mengandung obat timolol dapat dioleskan ke kulit yang terkena.

Hemangioma infantil yang parah dapat hilang jika diobati dengan larutan oral propranolol.

Perawatan biasanya perlu dilanjutkan sampai sekitar usia 1 tahun.

Efek sampingnya bisa berupa gula darah tinggi, tekanan darah rendah dan mengi/sesak.



Treatment...

Obat kortikosteroid.

Untuk anak-anak yang mempunyai kontraindikasi pemakaian beta blocker, kortikosteroid dapat menjadi pilihan. Dapat disuntikkan ke dalam nodul atau dioleskan ke kulit. Efek samping dapat berupa penipisan kulit.

Operasi laser.

Kadang-kadang operasi laser dapat menghilangkan hemangioma yang kecil dan tipis atau mengobati luka pada hemangioma.



TERIMA KASIH

